

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab pendidikan merupakan suatu upaya setiap manusia untuk mengumpulkan bekal sebanyak-banyaknya dan sebaik mungkin untuk menjalani kehidupan dimasa mendatang. Sebagaimana yang sudah termuat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pada BAB I Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik atau siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta memiliki kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.²

Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada di dalam diri individu. Salah satunya yang dapat dilakukan adalah belajar. Pada hakikatnya belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku peserta didik dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan. Selain itu, belajar harus disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat dari siswa untuk mencapai tujuan.

Belajar adalah suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki.

² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo, 2014), hlm. 1-2

Belajar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan dan membutuhkan cara atau prosedur yang efektif untuk meraih kesuksesan belajar.³

Belajar adalah usaha untuk mengubah tingkah laku.⁴ Selanjutnya, dalam perspektif islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S, Al-Mujadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
 اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, (berilah kelapangan didalam majelis-majelis), maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan (berdirilah kamu) maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”⁵.

Menurut Kingsley Price bahwa pendidikan adalah proses dimana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang. Menurut Carter V. Good bahwa pendidikan menandung pengertian sebagai proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya dan proses sosial seseorang yang dipengaruhi oleh sesuatu

³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 49

⁴ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007) hlm. 21

⁵ Endang Hendra dan Rohimi Gufon, *Al-Quran Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba. 2016), hlm.543

lingkungan yang terpimpin. Sehingga ia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya.⁶

Dari pendapat para ahli tersebut tampak bagaimana pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia dari berbagai aspek. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya harus dilakukan sebaik mungkin agar hasilnya nanti menjadi baik. Sehingga manusia terdidik akan mampu menghadapi berbagai orang disekitarnya sekaligus berusaha maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan umatnya di dalam tugas dan tanggung jawab hidupnya sebagai pemimpin di bumi.

Pembelajaran dan pendidikan memiliki keterkaitan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan tidak akan terlaksana dan tidak terarah jika tanpa adanya proses pembelajaran. Sebenarnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung atau tatap muka maupun secara tidak langsung yang menghasilkan suatu perubahan.

Menurut Degeng, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.⁷ Menurut Sudjana, pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi antara peserta didik dan pendidik yang melakukan

⁶ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 21-22

⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2

sebuah pembelajaran.⁸ Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli yaitu pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis yang dilakukan dengan secara sengaja untuk menciptakan interaksi aktif yang menghasilkan suatu perubahan.

Pada kegiatan pendidikan, pembelajaran merupakan dua aktivitas antara guru dan peserta didik yang tidak bisa dipisahkan. Belajar mengacu kepada yang dilakukan oleh peserta didik. Dua kegiatan tersebut menjadi terpadu apabila interaksi antara peserta didik dan guru terjalin dengan baik. Guru harus bisa memfungsikan sebagai pengarah, pembimbing, bagi peserta didik. Keterpaduan dua hal tersebut harus mengacu kepada tujuan yang sama yaitu memanusiakan peserta didik yang secara operasional di Indonesia tercermin dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Guru dituntut untuk senantiasa melakukan inovasi dalam pembelajaran pada berbagai aspeknya, mulai dari visi, misi, tujuan, program, layanan, metode, teknologi, proses, sampai dengan evaluasi. Bagi seorang pendidik, pemilihan model pembelajaran hendaknya dilakukan secara cermat agar pilihan itu tepat atau relevan dengan berbagai aspek pembelajaran yang lain, efisien dan menarik apalagi di era globalisasi seperti ini.⁹

Di era globalisasi ini, perkembangan digital tidak dapat dihindari karena kemajuan media digital akan semakin terus berjalan. Penggunaan media digital juga dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan yang

⁸ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar, Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru 2004), hlm: 28

⁹ Karyatin, *Penerapan Modified Problem Based Learning (PBL) dengan Gallery Walk (GW) untuk Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Peta Pikiran dan Hasil Belajar IPA*, JPPIPA (Jurnal Pendidikan Penelitian IPA) Vol. 1, No. 2, 2016, hlm.: 44

signifikan. Berdasarkan data hasil survei internet Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2016, Indonesia mengalami pertumbuhan internet yang signifikan dengan jumlah pengguna mencapai 132,7 juta pengguna dari total penduduk 256,2 juta orang.¹⁰

Bidang pendidikan dimasa ini sudah sejak lama berproses menuju digitalisasi. Digitalisasi sangat bermanfaat dan juga sangat berpengaruh dalam segala bidang kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, politik, sosial, kebudayaan, dan lainnya¹¹. Oleh karena itu, penggunaan media digital tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dalam bidang pendidikan media digital memegang peranan penting sebagai sumber belajar siswa yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana saja sesuai dengan keperluan diberbagai jenjang pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital sangatlah diperlukan mulai anak usia dini agar mampu menggunakan dan memanfaatkan media digita secara positif sebagai sarana belajar mereka.

Masa pandemi covid-19 saat ini memberikan dampak dalam bidang apapun termasuk pendidikan. Salah satunya dalam bidang pendidikan anak usia dini yang mengharuskan guru untuk melakukan pembelajaran digital dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini dialihkan dengan pembelajaran online atau e-learning. Dengan model pembelajaran jarak jauh yang masih asing bagi siswa PAUD, perlu beradaptasi dengan perubahan proses pembelajaran yang baru. Tentu ini tidak mudah dilakukan

¹⁰ Arsan Mailanto, "Penggunaan Mbile Internet Tertinggi di Indonesia", dalam laman <https://techno.okezone.com/read/2016/10/24/207/1523393/pengguna-internet-mobile-tertinggi--di-indonesia> diunduh pada 31 Agustus 2020 pada pukul 22:08

¹¹ Normi Aulia, "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan", (Jurnal Pendidikan Geografi), Vol 3, No.4, Juli 2016, Hlm. 29

bagi siswa PAUD yang telah terbiasa dalam berinteraksi dan bermain bersama dengan teman-teman dan gurunya disekolah.

Dengan pembelajaran online tersebut, dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan karena mereka sendiri yang akan mendampingi anaknya selama pembelajaran online berlangsung agar anak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan pembelajaran digital pada anak usia dini. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Pembelajaran Digital di RA Al-akbar Pengajaran Galendowo Wonosalam Jombang”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galendowo Wonosalam Jombang?
2. Bagaimana keterlibatan guru , orang tua dan murid dalam penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galendowo Wonosalam Jombang?
3. Bagaimana pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galendowo Wonosalam Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galendowo Wonosalam Jombang

2. Untuk mendeskripsikan keterlibatan murid, guru dan orang tua dalam penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galendowo Wonosalam Jombang
3. Untuk mendeskripsikan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galendowo Wonosalam Jombang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

a. Secara Teroritis

Bagi penulis : sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat kesulitan, jalan keluarnya dalam mengatasi kesulitan, untuk menambah wawasan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna menyempurnakan dan dapat menjadi bekal di masa mendatang.

Sekaligus hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/sumbangsih keilmuan dalam bidang pendidikan, terkhusus dalam materi tentang pembelajaran digital.

b. Secara Praktis

Manfaat ini secara praktis yaitu:

1. Bagi penulis : sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, Peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat kesulitan, jalan keluarnya dalam mengatasi kesulitan, untuk menambah wawasan

dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna menyempurnakan dan dapat menjadi bekal di masa mendatang.

2. Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan banyak diketahui oleh lembaga pendidikan lain supaya menjadi referensi dalam menumbuhkan penerapan pembelajaran digital.
3. Bagi masyarakat umum : merubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya menganggap bahwa media digital memiliki banyak dampak negatif bagi anak, yang semestinya jika digunakan dengan bijak akan berdampak positif.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalahan pemahaman pengertian dan atau kekeliruan terhadap pokok bahasan, maka sangat diperleukan penegasan istilah

1. Secara Konseptual

a. Pembelajaran Digital

Pembelajaran digital adalah segala jenis pembelajaran yang disertai dengan teknologi atau dengan praktik pengajaran yang memanfaatkan teknologi secara efektif¹².

b. AUD dan Digitalisasi

Anak Usia Dini disebut dengan masa emas (*Golden Age*) usia 0-6 tahun merupakan masa yang penting untuk menyerap

¹² Daryanto, Media Pembelajaran, (Yogyakarta:Gaya Media, 2013), hlm.10

pembelajaran secara maksimal. Sehingga pengetahuan dan pendidikan yang diterima anak pada masa ini akan sangat berpengaruh terhadap masa depannya. Sebagai pendidik masa emas anak sudah seharusnya dikenalkan dengan memanfaatkan media digital yang tentunya akan terus kita awasi dengan bijaksana dan terarah.

Media digital dapat memberikan ilmu pengetahuan sebagai penyegaran pada proses pembelajaran dan dapat membuat anak menjadi lebih aktif, senang tanpa ada unsur paksaan¹³.

2. Secara Operasional

Berangkat dari istilah-istilah yang telah dikemukakan tersebut, maksud dari penerapan pembelajaran digital untuk tingkat pendidikan RA adalah upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di tingkat RA dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mengasah kemampuan anak dalam belajar agar memperoleh hasil yang maksimal. Dengan pembelajaran digital yang diterapkan oleh RA Al Akbar dapat mengatasi masalah pendidikan yang terjadi 2 tahun belakangan ini yang mana pendidikan sempat mengalami gangguan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dikarenakan wabah pandemi *covid-19*. Pembelajaran digital yang diterapkan RA Al Akbar menjadi salah satu solusi pemecah masalah tersebut.

¹³ Eem Kurniasih, *Media Digital Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Kreatif) Vol. 9, NO. 2, 2019, hlm.:90

F. Sistematika Penelitian

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini terbagi menjadi enam bab sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan bagian dari keseluruhan skripsi yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.

Pada bab II kajian pustaka terdiri dari : kajian teori (kajian tentang pembelajaran digital, kajian tentang anak usia dini dan digitalisasi, dan kajian tentang strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi Covid-19), penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Bab III Metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, metode analisis data, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Selanjutnya bab IV hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang paparan data atau temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Sedangkan bab V pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab VI penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran. Dan yang terakhir merupakan bagian akhir dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran dan biografi penulis.